

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses belajar dengan sadar dan terencana untuk menjadikan peserta didik lebih berpotensi dalam bidang-bidang tertentu. Sedangkan tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan peserta didik agar lebih meningkatkan pemahaman belajar dan kualitas diri secara baik. Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang terarah untuk pengembangan potensi peserta didik, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya.

Oleh karenanya pendidikan menjadi sangat penting dalam menjadikan mental yang kuat bagi bangsa Indonesia. Pencapaian pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan.

Sehubungan dengan adanya perkembangan pendidikan yang semakin berkembang, persaingan bisnis dalam pengelolaan pun juga tidak dapat dipungkiri semakin ketat. Banyak juga kegiatan yang harus dikelola oleh pengelola pendidikan misalnya banyaknya kegiatan, maupun biaya kegiatan.

Sekolah adalah sarana atau tempat siswa dibawah pengawasan guru dengan berbagai aktifitas. Sekolah Dasar Negeri Selok Awar-awar 01 yang terletak di Desa Selok Awar-awar adalah salah satu lembaga yang berada di daerah pedesaan. Sekolah SD Negeri Selok Awar-awar 01 didirikan tahun 1948. Saat ini lembaga memiliki 11 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1

ruang sekretariat guslah, 6 toilet siswa, 1 toilet guru dan 1 ruang perpustakaan yang fasilitasnya kurang memadai. SD Negeri Selok Awar-awar 01 mempunyai jumlah siswa 305 siswa yang semuanya mendapatkan pendidikan gratis. Di SD Negeri Selok Awar-awar 01 mendapat pendanaan pendidikan dari sumber dana Bantuan Operasional Sekolah atau yang dikenal dengan BOS.

Program BOS diberikan pemerintah pada lembaga pendidikan tingkat wajardiknas 9 tahun yaitu SD dan SLTP sebagai pengganti dana pungutan dari wali murid. Dana BOS yang diterima sekolah digunakan sebaik-baiknya serta memperhatikan kebutuhan yang ada dengan melihat tingkat keberhasilan program yang sebelumnya direncanakan, apabila dana BOS turun lembaga melakukan penyusunan LPJ dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku kemudian memberi penjelasan kepada orang tua peserta didik.

Dengan kemajuan teknologi menuntut sekolah harus menggunakan teknologi tersebut sehingga sekolah mengalami kesulitan dalam penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang harus disusun secara online. Begitupula untuk pelaporan pertanggungjawaban yang harus dilaporkan atau pembuatan LPJ dengan cara online.

Penyusunan dikelola oleh Tim penyusun laporan BOS yang didalamnya terdapat unsur guru tenaga kependidikan dan komite sekolah dirasa sangat memberatkan karena waktu yang digunakan terlalu lama. Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah harus sesuai dengan pagu anggaran yang ditentukan oleh dinas pendidikan dan untuk

pembuatan LPJ harus sesuai dengan pencairan dana dari Bank. Sedangkan pencairan dana BOS sendiri tidak rutin pada setiap periode pencairan. Kegiatan yang diadakan sekolah berpengaruh pada pengelolaan keuangan karena sekolah memiliki dana dari pemerintah atau pihak lain. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan jujur dan baik.

Mengacu pada pengelolaan keuangan diatas salah satunya adalah anggaran pendapatan yang diterima dapat dipergunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan dari seluruh kegiatan aktifitas dalam organisasi pengelolaan pendidikan tersebut. Sehingga anggaran pendapatan pengelolaan pendidikan dapat direncanakan dan disusun dengan baik sehingga pengawasan dan rencana yang akan dilakukan dapat dilaksanakan.

Sekolah juga menginformasikan secara tertulis rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada staf tata laksana administrasi dan staf teknis pendidikan. Melihat pentingnya Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam penyelenggaraan pendidikan dan sebagai masalah yang melingkupi, menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI SELOK AWAR-AWAR 01 KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG PERIODE TAHUN 2017”**.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengelolaan dana BOS pada SD Negeri Selok Awar-awar 01 Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang periode tahun 2017.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana pengelolaan dana BOS di SD Negeri Selok Awar-awar 01?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana BOS di SD Negeri Selok Awar-awar 01.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan yang sesuai dengan pedoman. Dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan dana BOS

b. Bagi SD Negeri Selok Awar-awar 01

Sebagai acuan untuk SD Negeri Selok Awar-awar 01 agar lebih optimal dalam pengelolaan dana, khususnya dana BOS.

c. Bagi Kampus STIE Widya Gama Lumajang

Sebagai acuan untuk menambah pengetahuan mengenai analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah.

